

RINGKASAN

Efektivitas Pengobatan *Scabies* Pada Kambing Peranakan Ettawa (Studi Kasus di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang), Yusky Bagus Septiawan, NIM C31171048, Tahun 2020, 54 hlm, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si., IPM (Dosen Pembimbing).

Scabies atau kudis merupakan penyakit kulit yang diakibatkan oleh infestasi tungau *Sarcoptes scabiei*. Penyakit ini dapat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan kambing terutama yang masih muda. Gejala klinis penyakit *scabies* yaitu timbulnya sisik atau keropeng yang menyebabkan kulit menebal dan tidak rata, rambut jarang bahkan hilang pada kulit area telinga, moncong, leher dan bagian tubuh yang lain. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui berbagai penanganan terhadap *scabies* yang dilakukan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang dan mengetahui efektivitas pengobatan dalam menangani penyakit tersebut. Ada dua metode yang biasa digunakan dalam mengobati *scabies*, yaitu metode subkutan dan metode topikal. Pengobatan metode subkutan menggunakan *Ivomec* yang diulang setiap 10 hari dan metode topikal menggunakan *V-Traz* yang diulang setiap minggu sekali. Pengobatan dilakukan pada kambing muda peranakan ettawa berumur 4 bulan. Dari hasil pengobatan menunjukkan bahwa pada pengobatan dengan injeksi *Ivomec* menunjukkan perkembangan luasan kulit yang signifikan dimana bagian kulit yang terdapat keropeng akibat infestasi tungau *Sarcoptes scabiei* kembali normal dan sembuh dalam dua kali injeksi *Ivomec* 20 hari masa penyembuhan. Sedangkan pada metode topikal dengan menggunakan larutan *Amitraz* dengan cara menggosok keropeng hingga terkelupas. Penggosokan ini memakan waktu 10-15 menit pada setiap ternak yang terkena *scabies*. Hasil pengobatan menunjukkan perkembangan luasan kulit yang terinfestasi tungau *Sarcoptes scabiei* mulai berkurang dan hilang setelah 4 kali perlakuan atau 28 hari masa penyembuhan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengobatan scabies dengan metode subkutan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang menunjukkan hasil yang efektif dan dalam proses pengobatannya tidak rumit seperti metode topikal.